

SKRIPSI

ANALISIS HASIL AUDIT SERTIFIKASI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (PHL) PADA PEMEGANG PERIZINAN BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN (PBPH) DI KALIMANTAN TENGAH

JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON

203030404088



UNIVERSITAS PALANGKARAYA

FAKULTAS PERTANIAN

2026

**ANALISIS HASIL AUDIT SERTIFIKASI PENGELOLAAN
HUTAN LESTARI (PHL) PADA PEMEGANG PERIZINAN
BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN (PBPH) DI
KALIMANTAN TENGAH**

**JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON
203030404088**

*Skripsi ini merupakan salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan
pada Jurusan Kehutanan*

**UNIVERSITAS PALANGKARAYA
FAKULTAS PERTANIAN
2026**

RINGKASAN

JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON, 203020404088 **Analisis Hasil Audit Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) Pada Pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Di Kalimantan Tengah.** Dibawah Bimbingan AGUNG WIBOWO dan AJUN JUNAEDI.

Skripsi ini membahas tentang analisis hasil audit sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) pada pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kalimantan Tengah. Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya pengelolaan hutan yang berkelanjutan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam serta mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar hutan. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran umum tentang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kalimantan Tengah yang telah memperoleh S-PHL serta menganalisis hasil penilaian atas Kriteria, Indikator, dan Verifier. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari hasil audit sertifikasi beberapa unit PBPH di Kalimantan Tengah, yang dianalisis secara kuantitatif berdasarkan kriteria dan indikator pada dua standar penilaian, yaitu SK Tahun 2020 dan SK Tahun 2022. Dari total 100 unit PBPH yang ada di wilayah Kalimantan Tengah, sebanyak 52 unit menjadi objek analisis dalam penelitian ini. Dengan persentase 52% PBPH memiliki S-PHL yang dapat dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada SK Tahun 2020, nilai rata-rata kriteria yang diperoleh adalah Prasyarat sebesar (2,48), Produksi (2,37), Ekologi (2,34), dan Sosial (2,50). Sementara itu, pada SK Tahun 2022, terjadi peningkatan nilai pada setiap kriteria, yaitu Prasyarat sebesar (2,57), Produksi (2,40), Ekologi (2,37), dan Sosial (2,44). Sebagian besar unit PBPH di Kalimantan Tengah telah memenuhi standar pengelolaan hutan lestari, meskipun terdapat variasi nilai pada setiap kriteria, terutama pada aspek produksi dan ekologi yang masih membutuhkan perbaikan. Indikator prasyarat dan sosial umumnya memperoleh nilai yang lebih baik. Selain itu, perubahan standar penilaian dari SK 2020 ke SK 2022 berdampak pada hasil audit dan menuntut adanya penyesuaian dalam proses sertifikasi. Penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan kualitas audit, penyesuaian standar yang lebih ketat, serta pelatihan bagi *verifier* agar pengelolaan hutan lestari di Kalimantan Tengah dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat.

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT (PHL) CERTIFICATION AUDITING RESULTS FOR FOREST UTILIZATION BUSINESS LICENSE HOLDERS (PBPH) IN CENTRAL KALIMANTAN

JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON

This study aims to provide an overview of Forest Utilization Business Licensing (PBPH) in Central Kalimantan which has obtained a Sustainable Forest Management Certificate (S-PHL) and to analyze the results of the Criteria, Indicators, and Verifier assessments to determine which aspects need attention and improvement. This study uses secondary data from the PHL certification audit report on several PBPH units in Central Kalimantan. The collected data were then analyzed quantitatively by comparing the values of each criterion and indicator, based on two applicable assessment standards, namely the 2020 Decree and the 2022 Decree. The analysis focused on four main indicators, namely prerequisites, production, ecology, and social. From the results of the analysis, it is known that the criteria values with the 2020 Decree are sequentially 2,48, 2,37, 2,34, 2,50. While the criteria values with the 2022 Decree are sequentially 2,56, 2,44, 2,38, 2,44. This study shows that most PBPH units in Central Kalimantan have been able to meet the standards for sustainable forest management, although there are variations in scores for each indicator. The prerequisite and social indicators generally show good results, while the production and ecological indicators still have several deficiencies that need to be improved. In addition, a comparison between the two assessment standards shows changes that have an impact on the audit results, so that the certification process needs to be continuously adjusted. Several verifiers were also identified as needing more attention so that the quality of audits and forest management can be optimized. This study recommends the need to improve audit quality, adjust stricter standards, and provide training for verifiers, so that sustainable forest management in Central Kalimantan can continue to develop and provide long-term benefits.

Keywords: Sustainable Forest Management, Certification, PBPH, Audit, Central Kalimantan.

ABSTRAK

ANALISIS HASIL AUDIT SERTIFIKASI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (PHL) PADA PEMEGANG PERIZINAN BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN (PBPH) DI KALIMANTAN TENGAH

JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kalimantan Tengah yang telah memperoleh Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (S-PHL) serta menganalisis hasil penilaian Kriteria, Indikator, dan Verifier untuk mengetahui aspek mana saja yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan hasil audit sertifikasi PHL pada beberapa unit PBPH di Kalimantan Tengah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan membandingkan nilai-nilai pada masing-masing kriteria dan indikator, berdasarkan dua standar penilaian yang berlaku, yaitu SK Tahun 2020 dan SK Tahun 2022. Analisis difokuskan pada empat indikator utama, yaitu prasyarat, produksi, ekologi, dan sosial. Dari hasil analisis, diketahui nilai kriteria dengan SK tahun 2020 secara berurutan adalah 2,48, 2,37, 2,34, 2,50. Sedangkan nilai kriteria dengan SK tahun 2022 secara berurutan adalah 2,57, 2,40, 2,37, 2,44. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar unit PBPH di Kalimantan Tengah telah mampu memenuhi standar pengelolaan hutan lestari, meskipun terdapat variasi skor pada setiap indikator. Indikator prasyarat dan sosial umumnya menunjukkan hasil yang baik, sedangkan pada indikator produksi dan ekologi masih ditemukan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Selain itu, perbandingan antara dua standar penilaian menunjukkan adanya perubahan yang berdampak pada hasil audit, sehingga proses sertifikasi perlu terus disesuaikan. Beberapa verifier juga diidentifikasi perlu mendapatkan perhatian lebih agar kualitas audit dan pengelolaan hutan dapat semakin optimal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan mutu audit, penyesuaian standar yang lebih ketat, serta pelatihan bagi para verifier, agar pengelolaan hutan lestari di Kalimantan Tengah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang.

Kata kunci: *Pengelolaan Hutan Lestari, Sertifikasi, PBPH, Audit, Kalimantan Tengah.*

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya siap menerima sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Palangka Raya, Juni 2026



Jhon Louis Tifando Simbolon

203030404088

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS HASIL AUDIT SERTIFIKASI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (PHL) PADA PEMEGANG PERIZINAN BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN (PBPH) DI KALIMANTAN TENGAH

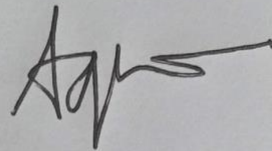
JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON
203020404088

Program Studi Kehutanan

Jurusan Kehutanan

Disetujui Oleh:

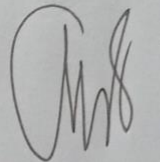
Pembimbing I,



AGUNG WIBOWO, S.Hut., M.Si., Ph.D.

Tanggal:

Pembimbing II,



AJUN JUNAEDI, S.Hut., M.Si.

Tanggal:

Mengetahui:

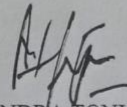
Fakultas Pertanian,
Dekan



Dr. Ir. WILSON DAUD, M.Si.

NIP. 19651108 1993032 1 001

Jurusan Kehutanan,
Ketua



Dr. HENDRA TONI, S.Hut., M.P.

NIP. 19970614 200501 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS HASIL AUDIT SERTIFIKASI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (PHL) PADA PEMEGANG PERIZINAN BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN (PBPH) DI KALIMANTAN TENGAH

Oleh:

JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON

203020404088

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Jurusan/Program Studi Kehutanan
Fakultas Pertanian
Universitas Palangka Raya

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

DEWAN PENGUJI:

1. Agung Wibowo, S.Hut., M.Si., Ph.D.

Ketua

(.....)

2. Ajun Junaedi, S.Hut., M.Si.

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Setiarno, M.P.

Anggota

(.....)

4. Yanciluk, S.Hut., M.Sc.

Anggota

(.....)

RIWAYAT HIDUP



JHON LOUIS TIFANDO SIMBOLON, lahir di Desa Simbolon Purba, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir pada tanggal 01 Februari 2003, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Baharuddin Simbolon dan ibu Kristina Sinaga. Pendidikan Sekolah formal penulis dimulai di SD Negeri 11 Simbolon Purba pada tahun 2008 hingga 2014. Setelah itu,

penulis melanjutkan ke SMP Swasta RK Bintang Samosir pada tahun 2014 hingga 2017, dan menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Palipi pada tahun 2017 hingga 2020 dengan program jurusan Matematika Dan Ilmu Alam (MIA). Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Palangka Raya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian, Program Studi Kehutanan. Selama menempuh pendidikan di Universitas Palangka Raya, penulis telah mengikuti berbagai kegiatan akademik, antara lain:

1. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Reguler Periode I dengan tema “KKN Membangun Desa” di Desa Tangkahen, Kec. Banama Tingang, Kab. Pulang Pisau, pada tanggal 26 Juni 2023 s/d 19 Agustus 2023
2. Praktik Kerja Lapangan (PKL/Magang) di UPT KPHL Gerbang Barito Unit IX Kec. Dusun Selatan, Kab. Barito Selatan, Prov. Kalimantan Tengah, pada tanggal 20 September 2023 s/d 20 Oktober 2023,
3. Praktik Hutan Tanaman (PHT) berbasis pengelolaan hutan lestari di Perum Perhutani Forestry Institute (PeFI) di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 8 Januari 2024 s/d 13 Januari 2024.

Penulis melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Hasil Audit Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) pada Pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kalimantan Tengah”.

Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli hingga Desember 2024 di bawah bimbingan Bapak Agung Wibowo, S.Hut., M.Si., Ph.D., dan Bapak Ajun Junaedi, S.Hut., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Hasil Audit Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) pada Pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Di Kalimantan Tengah”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, yang telah memberikan masukan dan saran, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Baharuddin Simbolon dan Kristina Sinaga dan saudara penulis Risky Ebenezer Simbolon, beserta saudari penulis Ogi Bertha Nerhalen Simbolon, Kesya Basana Simbolon, dan Lulu Artha Simbolon yang senantiasa memotivasi, memberi cinta kasih, perjuangan segala materi dan doa serta senantiasa mendengar keluh kesah penulis.
2. Bapak Yusuf Aguswan, S.Hut., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik
3. Bapak Agung Wibowo, S.Hut., M.Si., Ph.D. selaku pembimbing I dan Bapak Ajun Junaedi, S.Hut., M.Si. selaku pembimbing II.
4. Bapak Ir. Setiarno, M.P. selaku pembahas I dan Bapak Yanciluk, S.Hut., M.Sc. selaku pembahas II.
5. Bapak Dr. Ir. Wilson Daud, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya.
6. Bapak Dr. Hendra Toni, S.Hut.,M.P selaku Ketua Jurusan Kehutanan.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya.
8. Teman-teman penulis selama perkuliahan yaitu Alfin Rivai Sinaga, Alloysius Purba, Andre Situmorang, Januarlin Sirait, Josua Simatupang, Kristanto Sinaga, dan Paska Ujung, yang memberi semangat penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Seluruh teman seperjuangan Kehutanan angkatan 2020 yang sudah menjadi teman berbagi canda dan tawa selama perkuliahan di Jurusan Kehutanan Universitas Palangka Raya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari bentuk penulisan maupun materinya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga kedepanya skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk ilmu pengetahuan khususnya di bidang kehutanan.

Palangka Raya, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Analisis	4
2.1.1 Pengertian Analisis.....	4
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Analisis.....	4
2.1.3 Jenis-jenis Analisis	5
2.2 Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	6
2.3 Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (S-PHL)	7
2.4 Standar Penilaian S-PHL.....	9
2.5 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH).....	13
2.6 Hasil Audit Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (S-PHL).....	15
III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu	18
3.2 Objek dan Peralatan Penelitian	18
3.3 Jenis Data	18

3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Teknik Analisis Data	18
3.6 Analisis Data	19
IV. KEADAAN UMUM LOKASI	22
4.1 Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Tengah	22
4.1.1 Geografi.....	22
4.1.2 Iklim	22
4.1.3 Jenis Tanah.....	23
4.1.4 Wilayah Administrasi.....	23
4.1.5 Kawasan Hutan	24
4.2 Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan di Kalimantan Tengah.....	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Hasil	28
5.1.1 Unit Analisis.....	28
5.1.2 Sebaran dan Luas Areal PBPH Unit Analisis	29
5.1.3 Standar Penilaian yang digunakan	30
5.1.3 Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari (LPPHL).....	34
5.1.4 Hasil Penilaian Kriteria	35
5.1.5 Hasil Penilaian Indikator setiap Kriteria	37
5.1.5.1 Hasil Penilaian Indikator Prasyarat	37
5.1.5.2 Hasil Penilaian Indikator Produksi.....	39
5.1.5.3 Hasil Penilaian Indikator Ekologi	40
5.1.5.4 Hasil Penilaian Indikator Sosial	41
5.1.6 Predikat Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (S-PHL)	42
5.2 Pembahasan	43
5.2.1 Perbandingan Standar Penilaian SK Tahun 2020 dan 2022.....	43
5.2.2 Nilai Kriteria Tertinggi dan Nilai Kriteria Terendah	44
5.2.3 Verifier Yang Perlu Mendapat Perhatian	45
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
6.1 Kesimpulan	47
6.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Sertifikasi PHPL	11
Gambar 4.1 Jenis Tanah	23
Gambar 4.2 Luas Luas Peruntukan Kawasan Hutan Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Kalimantan Tengah Tahun 2015-2035.	24
Gambar 4.3 Sebaran PBPH di Kalimantan Tengah	26
Gambar 4.4 Luas Areal PBPH di Setiap Kabupaten/Kota	26
Gambar 5.1 Unit Analisis.....	28
Gambar 5.2 Sebaran Unit Analisis	29
Gambar 5.3 Luas Areal Unit Analisis Pada Setiap Kabupaten	30
Gambar 5.4 Nama LPPHPL dan Jumlah PBPH yang di Audit.....	34
Gambar 5.5 Lokasi LPPHPL.....	35
Gambar 5.6 Nilai Rata-Rata Kriteria Berdasarkan Standar yang Digunakan	36
Gambar 5.7 Nilai Rata-Rata Kriteria pada Kategori Luas Unit Analisis	37
Gambar 5.8 Nilai Rata-Rata Prasyarat	38
Gambar 5.9 Nilai Rata-Rata Indikator Produksi	39
Gambar 5.10 Nilai Rata-Rata Indikator Ekologi.....	40
Gambar 5.11 Nilai Rata-Rata Indikator Sosial	41
Gambar 5.12 Predikat Unit Analisis	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pihak-Pihak Terkait Dalam Proses S-PHL	10
Tabel 2.2 Masa Berlaku Sertifikat dan Masa Penilikan	12
Tabel 3.1 Data Umum PBPH	20
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Nilai Kinerja Indikator PBPH	20
Tabel 4.1 Daftar PBPH pada Wilayah Kalimantan Tengah Tahun 2024.....	25
Tabel 5.1 Kategori Luas Areal Unit Analisis	29
Tabel 5.2 Rincian PBPH yang Memperoleh S-PHL dan Standar Penilaian	31
Tabel 5.3 Perbandingan Standar Penilaian Tahun 2020 dan Tahun 2022	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama PBPH di Kalimantan Tengah.....	52
Lampiran 2. Unit Analisis	57
Lampiran 3. Sebaran dan Luas PBPH di Kalimantan Tengah	63
Lampiran 4. Nama LPPHPL dan Lokasi LPPHPL	64
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja PBPH SK Tahun 2020.....	66
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja PBPH SK Tahun 2022.....	72
Lampiran 7. Nilai Rata-Rata Kriteria	76
Lampiran 8. Nilai Rata-Rata Indikator.....	77
Lampiran 9. Nilai Akhir PBPH dengan Standar Penilaian Tahun 2020	78
Lampiran 10. Nilai Akhir PBPH dengan Standar Penilaian Tahun 2022	80
Lampiran 11. Standar Penilaian SK Tahun 2020.....	83
Lampiran 12. Standar Penilaian SK Tahun 2022.....	103

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djama'an Satori. (2014). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabetha.
- Adiba, D. F., Suharto, B., & Susanati, L. D. (2017). Analisis Keberlanjutan Sumberdaya Hutan Melalui Program Pengelolaan Sumberdya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 4(3), 34-51. <https://doi.org/10.21776/ub.jsal.2017.004.03.5>
- Arshanti, L., Kartodihardjo, H., & Khan, A. (2017). Masalah Dan Kebijakan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari: Penerapan Advocacy Coalition Framework. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 14(2), 137-148. <https://doi.org/10.20886/jakk.2017.14.2.137-148>
- Badan Pengelola Hutan Lestari. (2021). *Laporan tahunan pengelolaan hutan lestari di Kalimantan Tengah*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2024).
- Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah. (2024). Daftar Perizinan PBPH-HA/HT/JASLING/PAN KARBON di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *Buku Informasi Layanan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Pada Hutan Lindung Dan Hutan Produksi*. https://phl.menlhk.go.id/media/publikasi/publikasi_file_1682742570.pdf
- Djafar, E. M., Widayanti, T. F., Saidi, M. D., Muin, A. M., & Ratnawati. (2023). Forest management to Achieve Sustainable Forestry Policy in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1181(1), 012021. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1181/1/012021>
- Forest Stewardship Council (FSC). (2022). Sustainable forest management in Indonesia.
- Forest Stewardship Council. (2020). Standar Pengelolaan Hutan Nasional FSC untuk Indonesia. Jakarta: FSC Country Manager Indonesia.
- Global Forest Watch. (2023). Indonesia's primary forest loss in 2022.
- Gullison, R. E. (2003). Does forest certification conserve biodiversity? *ORYX*, 37(2), 153-165. <https://doi.org/10.1017/S0030605303000346>
- Heruono, F. M. (2019). Peran Pemangku Kepentingan dalam Membangun Alat Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang Kredibel, Efisien, dan Adil. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). (2021). *Climate change 2021: The physical science basis*. Cambridge University Press.

- Jaringan Pemantau Independen Kehutanan (JPIK). (2019). Laporan evaluasi sertifikasi hutan: Prioritas aspek ekologi dalam pelaksanaan standar. Jakarta: JPIK.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2023). Laporan nasional pengelolaan hutan Indonesia. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Status Hutan dan Kehutanan Indonesia.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Standar Dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas Dan Kelestarian*.
- Komite Akreditasi Nasional. (2023). *Partisipasi masyarakat dalam proses perizinan: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas*. Jakarta: Komite Akreditasi Nasional.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Kurniawan, A., Santoso, B., & Wijaya, C. (2015). Analisis implementasi sertifikasi hutan dengan fokus pada aspek ekologi. *Jurnal Pengelolaan Hutan*, 12(3), 45–58.
- Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen (LPVI). (2023). Pengumuman Hasil Audit Penilikan Ke-1 Penilaian Kinerja PHL pada PBPH PT Samudera Rejeki Perkasa di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.
- Maryudi, A., & Fisher, M. R. (2019). Transparency in forestry audits: Gaps and solutions. *Forest Policy and Economics*, 100(1), 78–92.
- Nurrochmat, D. R., Tarigan, D., & Ardiansyah, F. (2020). The role of sustainable forest certification in market access and environmental performance. *Forest Policy and Economics*, 112, 102125.
- Obidzinski, K., Kusters, K., & Gunarso, P. (2021). Effectiveness of sustainable forest management certification in Indonesia: Challenges and policy recommendations. World Wildlife Fund (WWF) Report.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.
- Possumah, V.. C., Akhbar, A., & Golar, G. (2014). Analisis Kesesuaian Rencana Kelola di Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Dampelas Tinombo. *Warta Rimba*, 2(2), 75–83. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/WartaRimba/article/view/3617/262>

- Programme for the Endorsement of Forest Certifications (PEFC). 2006. *The PEFC Council's position towards the passed approach to certification*. Lembar Posisi. Diakses dari: www.pefc.org/internet/resources/5_1177_1270_file.1449.pdf
- PT Mutuagung Lestari. (2019). Resume Hasil Sertifikasi Awal Penilaian Kinerja PHPL PT Rinanda. PT Mutuagung Lestari. (2019). Resume Hasil Sertifikasi Awal Penilaian Kinerja PHPL PT Rinanda.
- Purnomo. (2020). Kurangnya transparansi dalam pelaporan hasil audit dan dampaknya terhadap integritas sertifikasi. *Jurnal Pengelolaan Hutan*, 15(2), 123-135.
- Sanjaya, P. K. A. (2020). Hutan Lestari Aspek Sosial Ekonomi yang Mempengaruhinya. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Setyarso, B., & Rahmadani, A. (2022). Reduksi Kompleksitas Indikator Meningkatkan Kepatuhan PBPH Skala Kecil. *Indonesian Journal of Forestry Research*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Tacconi, L., Obidzinski, K., & Agung, F. (2018). Proses Pembelajaran (Learning Lessons) Promosi Sertifikasi Hutan dan Pengendalian Penebangan Liar di Indonesia.
- Trustindo Prima Karya. (2024). Kolaborasi dalam pengelolaan hutan berkelanjutan: Peran pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha. Jakarta: Trustindo Prima Karya.
- Wiradi. 2006. *Analisis Sosial*. Bandung: Yayasan AKATIGA